

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, dimana temuan penelitian ini tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dan hasil dari penelitian kualitatif ini dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.¹ Prosedur dalam penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis yang disesuaikan dengan data yang ada di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis analitis. Analisis kualitatif adalah sebuah usaha untuk menemukan dan menganalisa kejadian di lapangan secara nyata dan dituangkan dalam bentuk pernyataan sebagai simpulan dari masalah penelitian.³

¹ I Made Laut Merta Jaya, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

² Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 4.

³ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 43.

Alasan penulis memilih metode ini karena data yang didapat merupakan dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan peneliti untuk memaparkan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan metode talaqqi dan talqin dalam program tahfiz di Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdullah Mas'ud kemudian menganalisa problematika-problematika yang terdapat dalam pembelajaran tahfiz.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, selain sebagai peneliti, juga bertugas sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan juga sangat diperlukan didalam penelitian kualitatif ini. Kemudian kehadiran peneliti juga disini dijelaskan secara gamblang dalam laporan penelitian, dan diketahui oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi/tempat penelitian ini adalah Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdullah Mas'ud yang berada di jalan Kh. Ageng Usman Ali No. 140, Melikan, Manisrenggo Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena tempat yang strategis sehingga memudahkan dalam memperoleh data-data dan peneliti melihat problematika terhadap metode pembelajaran tahfiz di sekolah tersebut. Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdullah Mas'ud ini dalam pembelajarannya menghafal al-qur'an dimulai sejak usia 3 tahun. Yang membedakan lokasi penelitian ini dengan lembaga tahfidz di Kota Kediri yaitu selain pembelajaran tahfidz yang diterapkan

dilembaga ini juga menerapkan kelas diniyah setelah pembelajaran tahfidz, dimana dalam kelas diniyah ini santri besar akan belajar pelajaran adab dan fiqih sedangkan kelas kecil belajar calistung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan bagaimana data tersebut diperoleh. Pada tahap ini pemenuhan sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang yang diamati atau wawancarai secara langsung dilokasi tempat penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara dengan yayasan, kepala madrasah, guru tahfidz, dan orang tua siswa.
2. Data sekunder, diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan metode tahfidz, serta materi-materi yang berhubungan dengan tahfidz al-Qur'an di Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdullah Mas'ud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam hal ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan

(subyek yang akan dimintakan informasinya).⁴ Dengan wawancara seorang peneliti akan memperoleh data yang faktual dari objek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yayasan Rumah Tahfidz al-qur'an Abdullah bin Mas'ud, diantaranya Kepala Yayasan, Kepala Madrasah, Guru Tahfidz dan siswa, dan Orang Tua siswa. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban dari narasumber.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode talqin dan talaqqi, dalam wawancara ini juga mencakup tentang sejarah berdirinya Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdullah Mas'ud, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran tahfidz, alasan siswa tidak menambah hafalan dan bagaimana peran orang tua dalam menambah dan menjaga hafalan anak saat dirumah serta target capaian hafalan siswa.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁵ Instrument observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi kualitatif ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung

⁴ Nina Siti Salmaniah Siregar, "Metode dan Teknik Wawancara," *Universitas Medan Area*, 2002, 1.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 14.

objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif ini harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan peran-peran yang dilakukan peneliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek.⁶ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.⁷ Teknik dokumentasi juga berupa data peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

⁷ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 302.

F. Kisi-kisi Pengumpulan Data

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
<p>a. Bagaimana pembelajaran Tahfidz serta problematika dengan menggunakan metode talqin dan talaqqi di Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdulloh bin Mas'ud?</p>	<p>Penerapan serta Problematika metode talqin dan talaqqi di Rumah Tahfidz al-Qur'an Abdulloh bin Mas'ud</p>	<p>Teknik yang pertama digunakan yakni wawancara, dimana peneliti melakukan wawancara dengan kepala yayasan, kepala madrasah, guru tahfidz untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tahfidz di madrasah ini, kendala-kendala yang dihadapi didalam kelas, serta upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam menghadapi kendala yang</p>	<p>Ada 2 sumber data, yang pertama data primer, yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai secara langsung ditempat penelitian (kepala yayasan, kepala madrasah dan guru tahfidz), yang kedua data sekunder</p>

		ada, yang kedua dengan observasi dimana peneliti memperhatikan secara langsung bagaimana proses pembelajaran di kelas, dan yang terakhir yakni dengan dokumentasi yakni peneliti menganalisis buku yang mencakup teori-teori metode pembelajaran tahfidz tersebut.	dimana data ini diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan metode tahfidz, serta materi yang berhubungan dengan pembelajaran tahfidz tersebut.
b. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam menangi problematika pembelajaran dengan menggunakan metode talqin dan talaqqi di Rumah Tahfidz al-Qur'an	Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru tahfidz untuk mengatasi problem-problem tersebut dikelas.	Teknik yang pertama digunakan yakni wawancara, dimana peneliti melakukan wawancara dengan kepala yayasan, kepala madrasah, guru	Ada 2 sumber data, yang pertama data primer, yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancar

<p>Abdulloh bin Mas'ud?</p>		<p>tahfidz untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi dikelas dengan diterapkannya metode talqin dan talaqqi serta upaya yang dilakukan guru tahfidz di madrasah ini, yang kedua dengan observasi dimana peneliti memperhatikan secara langsung bagaimana upaya sang guru tahfidz dalam menangani problematika dikelas.</p>	<p>ai secara langsung ditempat penelitian (kepala yayasan, kepala madrasah dan guru tahfidz), yang kedua data sekunder dimana data ini diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan metode tahfidz, serta materi yang berhubungan dengan problematika upaya nya.</p>
-----------------------------	--	---	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini dianggap penting untuk dilakukan karena dengan demikian data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil suatu penelitian. Langkah-langkah pengecekan sebagai berikut:

1. Kepercayaan (Credibility)

Kredibilitas data digunakan sebagai proses pembuktian bahwa data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian merupakan data yang sebenar-benarnya yang sudah sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian. Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam mencapai kredibilitas yaitu memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi Bersama teman sejawat, mauppun triangulasi.

2. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.⁸

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 270-271 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 270–271.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber data serta trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data merupakan Teknik pengumpulan data dengan memakai Teknik yang serupa guna memperoleh data yang sama tetapi menggunakan Teknik pengumpulan data yang beragam. Seperti pengamatan partisipatif, wawancara yang lebih mendalam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁹

H. Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis data yakni rangkaian kegiatan yang dijalankan peneliti agar hasil penelitian bernilai ilmiah. Setelah data diperoleh dengan lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi,

⁹ Burhan Bungin, 273–75.

dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁰ Dalam teknik ini penelitian melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.¹¹ Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapatkan saat observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Para Proses Penarikan kesimpulan ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 91.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

Pada proses ini, peneliti sudah mulai melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran tahfidzul qur'an dengan menggunakan metode talqin dan talaqqi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan semua data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis secara jelas informasi yang disampaikan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari proses penelitian.